

# Kecenderungan Elektabilitas Partai

Updated Survei Nasional:  
5 – 13 November 2022

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,  
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350  
+62-21-21234444 | [kontak@saifulmujani.com](mailto:kontak@saifulmujani.com) | [www.saifulmujani.com/](http://www.saifulmujani.com/)

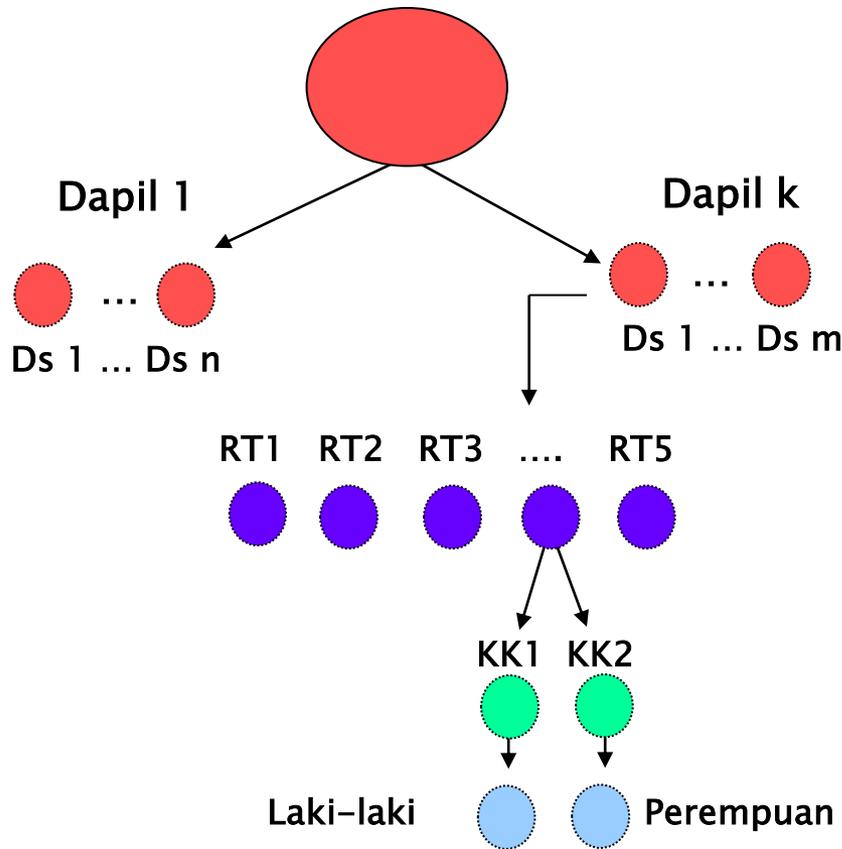
# Latar Belakang

- ▶ Pemilu mendatang masih 1,5 tahun lagi (Februari 2024).
- ▶ Bagaimana kecenderungan dukungan pemilih kepada partai politik jika pemilu diadakan sekarang?
- ▶ Apakah ada perubahan dukungan kepada partai dibanding hasil Pemilu 2019?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan survei nasional pada 5–13 November 2022.

# Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1012 atau 83%. Sebanyak 1012 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar  $\pm 3,1\%$  pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 5 – 13 November 2022.

# Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

# Validasi Sampel

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-Laki	49.9	50.0
Perempuan	50.1	50.0
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	10.3	10.3
21-25 tahun	12.4	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.9	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.2	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	87.8	87.3
Protestan/Katolik	9.6	9.8
Lainnya	2.6	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	40.2	40.2
Sunda	15.4	15.5
Batak	3.7	3.6
Madura	3.0	3.0
Betawi	2.9	2.9
Bugis	2.6	2.7
Minang	2.7	2.7
Lainnya	29.5	29.4
<b>PENDIDIKAN</b>		
<= SD	37.0	37.0
SLTP	18.1	18.0
SLTA	31.2	31.2
PT	13.8	13.7

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

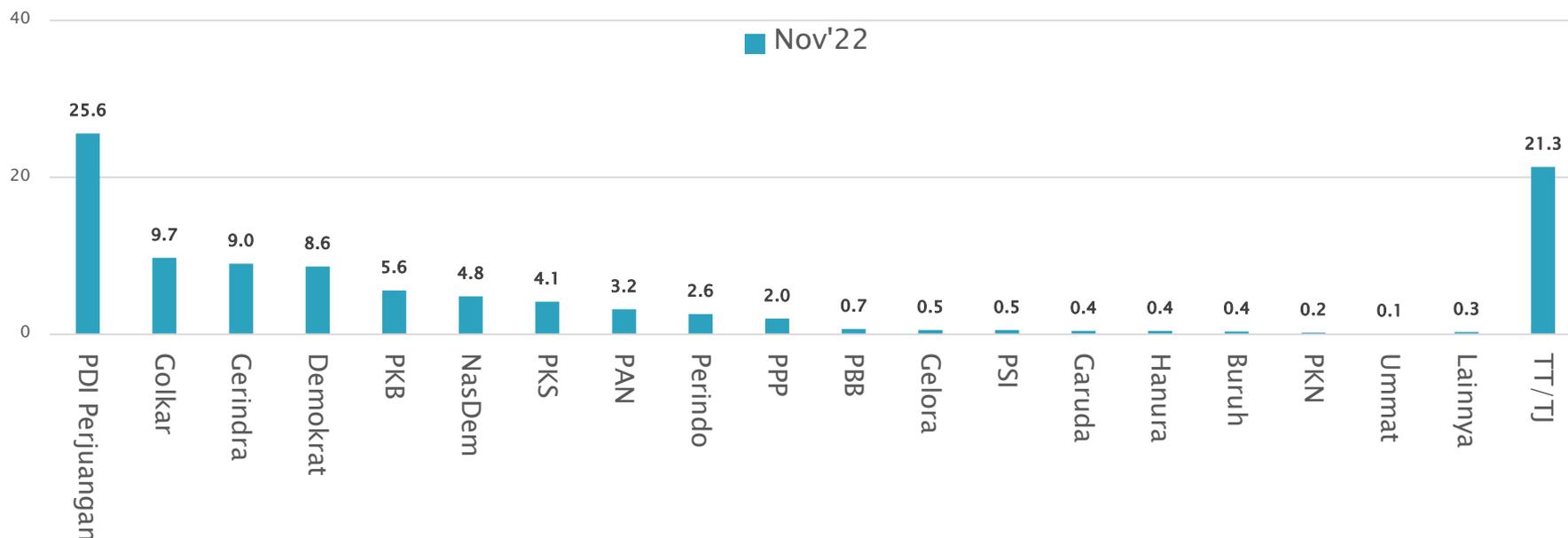
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.1
Sumatera Barat	2.0	1.9
Riau	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.6
DKI Jakarta	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.2
Banten	4.3	4.3
Bali	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4
Papua	1.9	1.9

# Pilihan kepada Partai

# Pilihan Partai (Semi Terbuka)

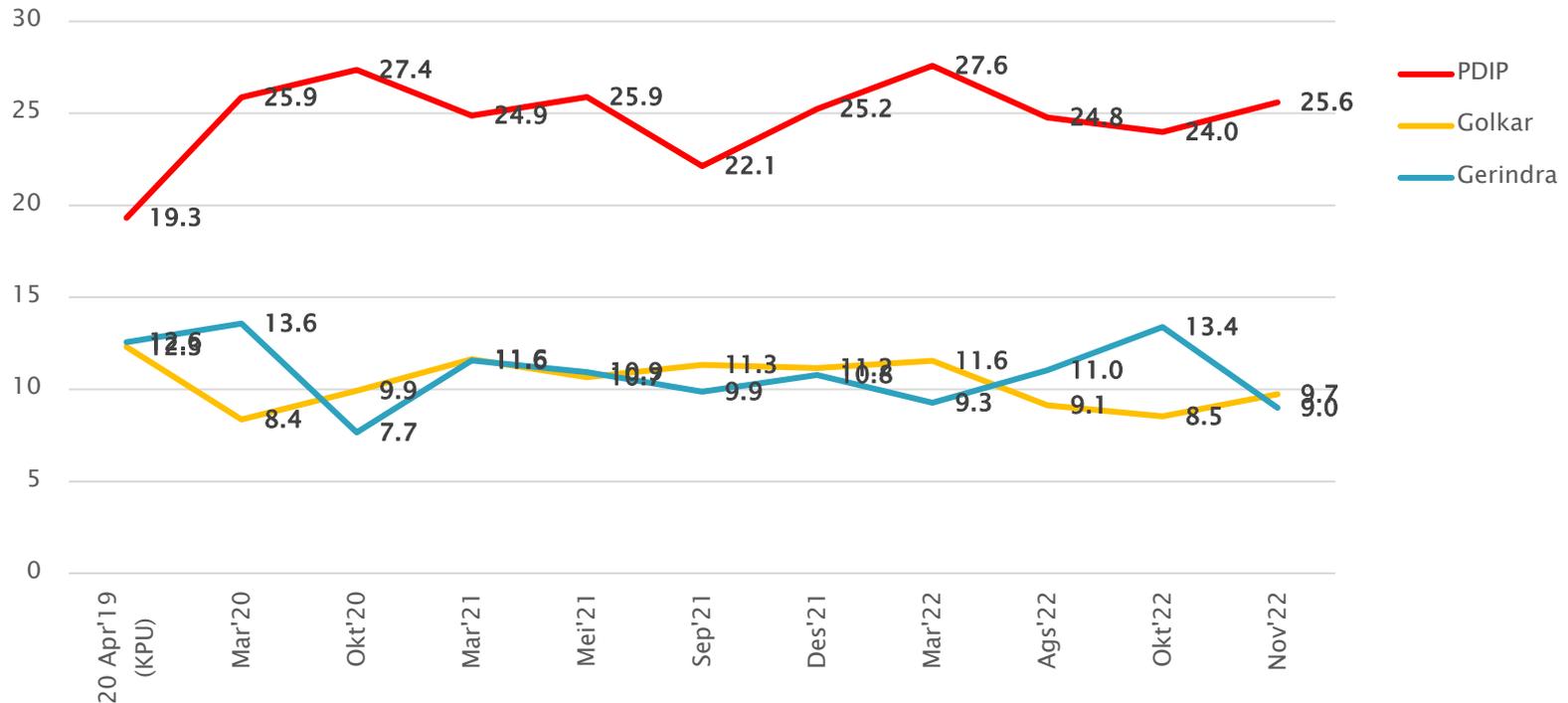
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Jika pemilu diadakan sekarang PDIP mendapat dukungan terbesar, 25,6%, disusul Golkar 9,7%, Gerindra 9%, Demokrat 8,6%, PKB 5,6%, Nasdem 4,8%, PKS 4,1%, PAN 3,2%, Perindo 2,6%, dan PPP 2%. Sementara partai-partai lain di bawah 1%, dan yang belum tahu 21,3%.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

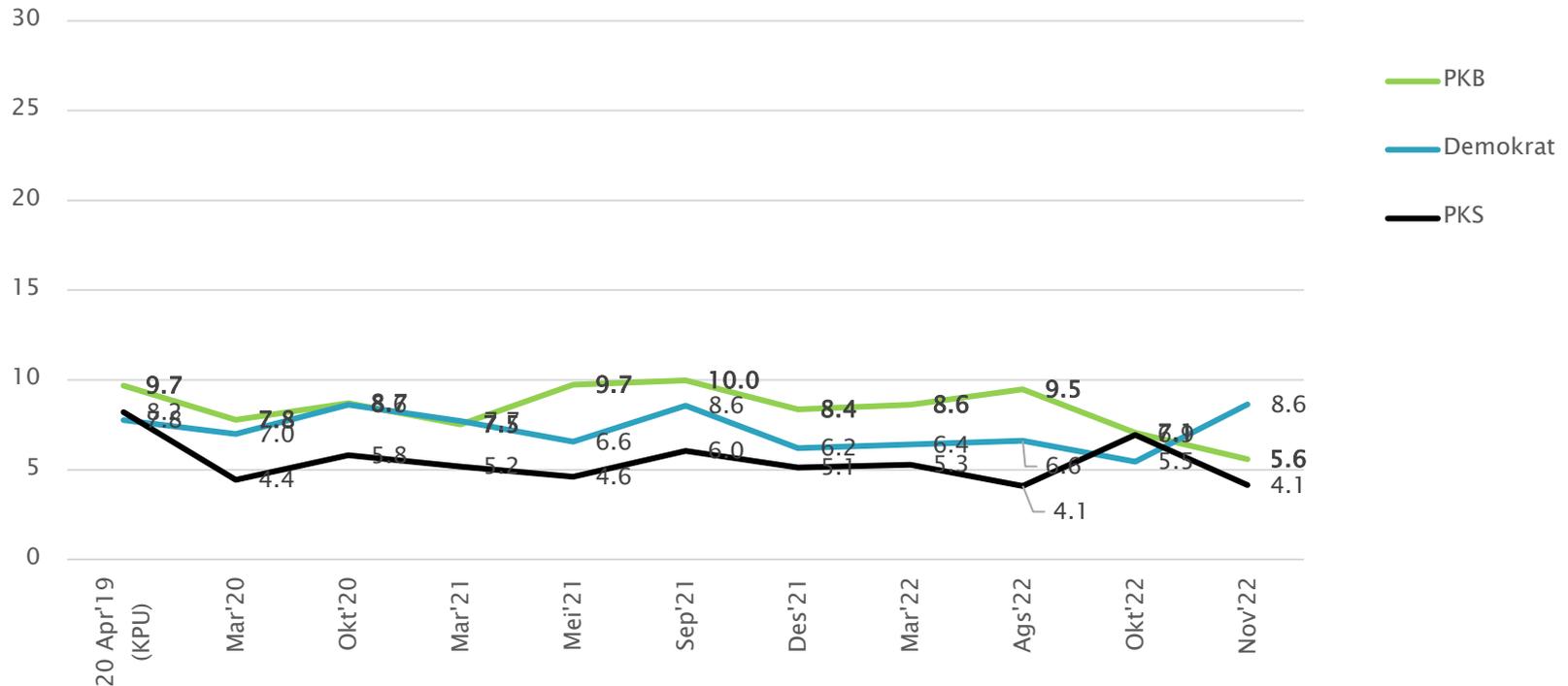
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, dukungan kepada PDIP naik dari 19,3% menjadi 25,6%. Sementara Golkar cenderung menurun dari 12,3% menjadi 9,7%. Gerindra juga cenderung menurun dari 12,6% menjadi 9%.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

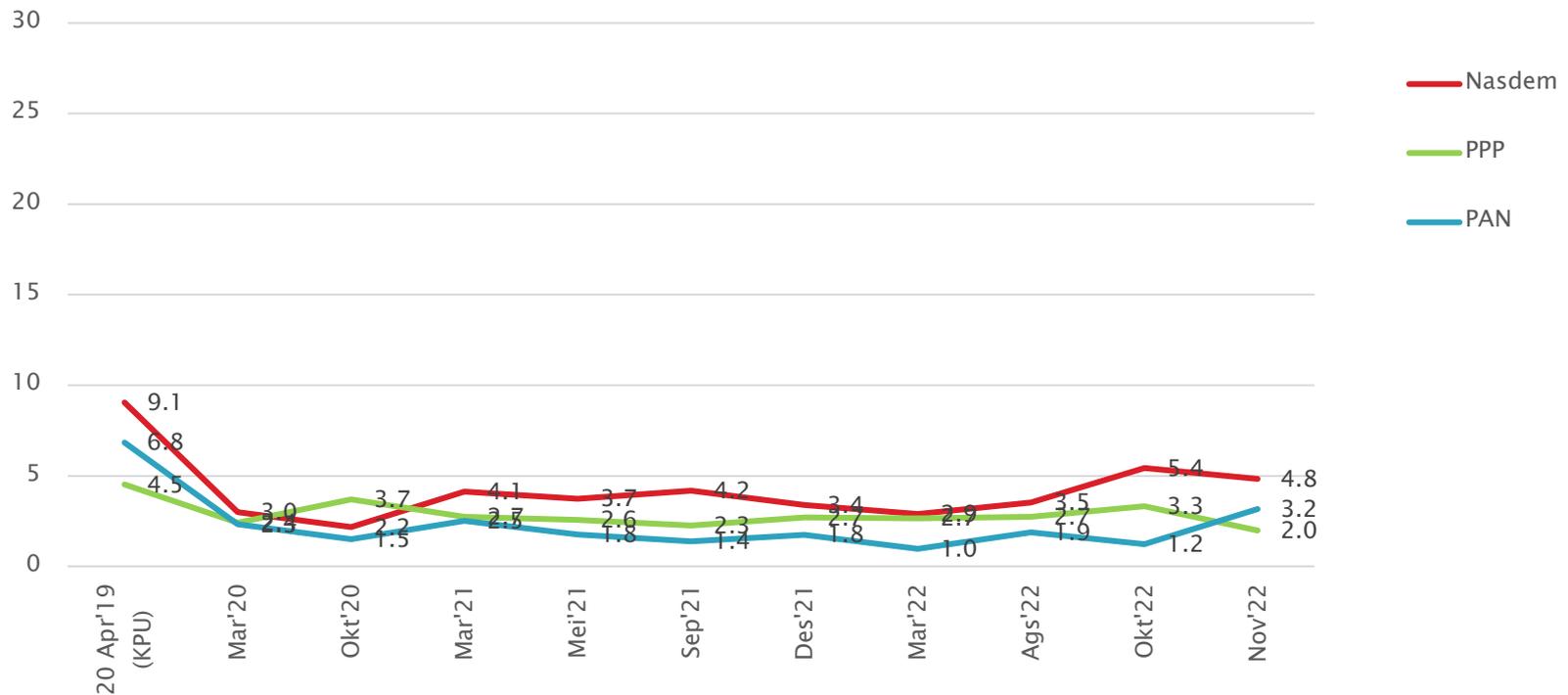
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, suara Demokrat sekaran cukup stabil (dari 7,8% menjadi 8,6%). Sementara PKB dan PKS cenderung menurun.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

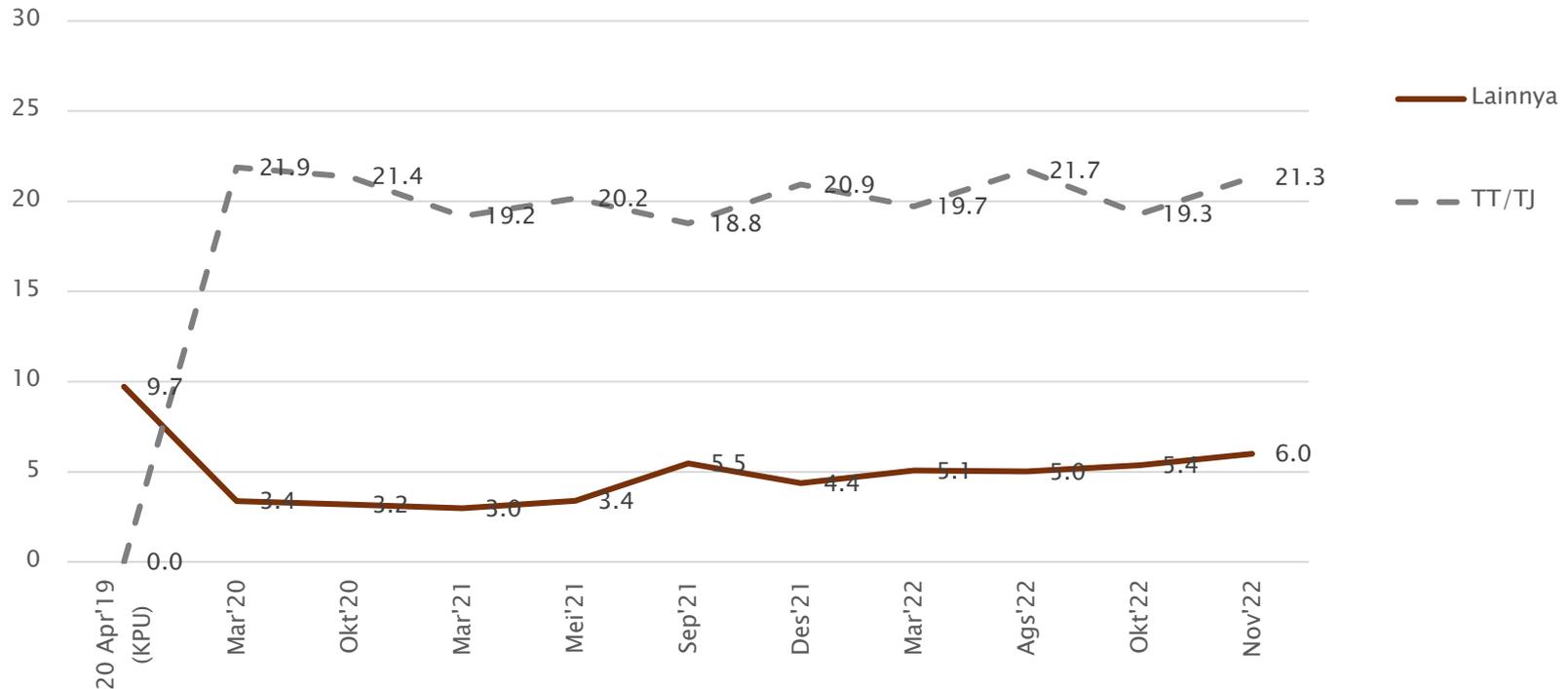
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, NasDem, PPP, dan PAN cenderung menurun.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, partai-partai non-parlemen cenderung menurun (dari 9,7% menjadi 6%). Dalam Maret'20 ke November 2022, undecided cukup stabil dari 21,9% menjadi 21,3%.

# Kesimpulan

# Temuan

- ▶ Jika pemilu diadakan sekarang PDIP mendapat dukungan terbesar, 25,6%, disusul Golkar 9,7%, Gerindra 9%, Demokrat 8,6%, PKB 5,6%, Nasdem 4,8%, PKS 4,1%, PAN 3,2%, Perindo 2,6%, dan PPP 2%. Sementara partai-partai lain mendapat dukungan di bawah 1%, dan yang belum tahu ada 21,3%.
- ▶ Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, dukungan kepada PDIP naik dari 19.3% menjadi 25,6%. Demokrat stabil dari 7,8% menjadi 8,6%, sementara partai-partai lain cenderung menurun.
- ▶ Gerindra dan NasDem merupakan partai yang telah mendeklarasikan calon presiden untuk 2024. Namun efek deklarasi capres tersebut sejauh ini tidak terlihat punya dampak yang signifikan. Belum ada indikasi suara Gerindra dan NasDem menjadi lebih kuat dibanding hasil Pemilu 2019.

Terima Kasih